

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini berkaitan dengan angka serta objek penelitian yaitu pada perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka. (Sugiyono, 2017).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Menurut Mudrajad (2014) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang pemecahan masalahnya berdasarkan data-data yang ada, melakukan penyajian data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Penelitian dengan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif dan kualitatif digunakan karena dengan metode ini peneliti dapat mengetahui dan memahami fenomena secara mendalam dengan menganalisis langsung ke tempat penelitian. Peneliti bertujuan dapat menganalisis laporan keuangan CV Inti Abadi Jaya secara mendalam sehingga dapat mengetahui dampak dari COVID-19 terhadap kinerja keuangan dan kebijakan yang telah diterapkan dalam usaha mengurangi dampak negatif dari COVID-19.

### **3.2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada CV Inti Abadi Jaya yang beralamat di perum Vila Mutiara Cikarang 2 Kelurahan Suka Sejati Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi.

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan dari data primer dan data sekunder yang digunakan:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya (Supranto, 2016 : 11). Sedangkan menurut Suhardi dan Purwanto (2017 : 14) data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian. Data primer biasanya diperoleh dengan wawancara langsung kepada objek atau dengan pengisian kuesioner (daftar pertanyaan) yang dijawab oleh objek penelitian. Data primer pada penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan karyawan CV Inti Abadi Jaya mengenai laporan keuangan dan kondisi perusahaan sebelum dan setelah diumumkannya penetapan status kedaruratan kesehatan masyarakat terhadap COVID-19 yaitu pada 31 Maret 2020.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini dapat ditemukan dengan cepat (Sugiyono, 2017). Data sekunder pada penelitian ini yaitu laporan keuangan CV Inti Abadi Jaya yang meliputi Neraca periode Januari-Juni 2019 dan Januari-Juni 2020 serta Laba Rugi periode Januari-Juni 2020.

### 3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti membutuhkan data yang memadai. Untuk mendapat informasi yang sesuai, ada beberapa cara yang digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipatif pasif. Teknik observasi partisipatif pasif dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dengan datang di tempat kegiatan operasional CV Inti Abadi Jaya tetapi, tidak ikut terlibat dalam kegiatan operasional tersebut (Sugiyono, 2018).

2. Wawancara

Peneliti akan mewawancarai karyawan CV Inti Abadi Jaya sebagai sumber data. Wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur (*Structural Interview*). Teknik wawancara terstruktur digunakan sebagai pengumpulan data yang telah disiapkan sebagai instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis oleh peneliti (Sanusi, 2016: 105).

3. Dokumentasi

Dokumen yang akan dikumpulkan peneliti adalah laporan keuangan CV Inti Abadi Jaya Periode 2019 dan 2020 serta dokumen pendukung yang dibutuhkan dari hasil penelitian. Dokumen ini dapat berupa bukti-bukti transaksi kegiatan operasional, Surat Izin Usaha dan dokumen keuangan manual yang telah digunakan.

### 3.4. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas, karena dalam penelitian kualitatif kriteria umum pada data penelitian adalah vali, eliable dan objektif. Teknik pemeriksaan keabsahan data menurut Meleong (2012) yaitu:

*“perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sewajit, kecukupan refrensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian.”*

Teknik memeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga teknik meliputi:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai tingkat kejenuhan tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan penelitian untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti itu sendiri.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran, dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan yang dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan akuntansi dan pengambilan keputusan CV Inti Abadi Jaya.

3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas data dibedakan menjadi tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikaitkan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan bukti dokumentasi yang terkait. Triangulasi dengan teknik dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap

penggunaan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi dengan waktu dilakukan dengan wawancara yang dikumpulkan pada saat informasn dalam keadaan bigar dan belum memiliki masalah dalam beraktivitas sehingga dapat memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

### **3.5. Metoda Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2018) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis komparatif dengan pendekatan perubahan tahun ke tahun (*year to year*).

Analisis laporan keuangan komparatif dilakukan dengan meninjau laporan keuangan secara berturut-turut dari satu periode ke periode berikutnya. Perbandingan laporan keuangan selama periode waktu yang relatif singkat (dua hingga tiga tahun) biasanya dilakukan dengan analisis perubahan tahun ke tahun pada tiap-tiap akun (Subramanyam, 2017). Pada penelitian ini dibandingkan laporan keuangan CV Inti Abadi Jaya sebelum dan sesudah Penetapan status kedaruratan kesehatan masyarakat terhadap COVID-19. Pada laporan posisi keuangan digunakan data laporan keuangan interim periode Juli-Desember 2019 dan periode sesudah Penetapan status kedaruratan kesehatan masyarakat terhadap COVID-19 yaitu Januari-Juni 2020. Pada laporan laba rugi peneliti menggunakan laporan interim laba rugi tiap bulan yang berawal dari bulan Januari hingga Juni tahun 2020.

Pada penelitian ini data yang diperoleh akan di analisis dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Melakukan pengamatan pada CV Inti Abadi Jaya dan lingkungan sekitar terkait fenomena pandemi COVID-19.

2. Peneliti akan mengambil data laporan keuangan CV Inti Abadi Jaya sebelum dan sesudah penetapan status kedaruratan kesehatan masyarakat terhadap COVID-19 yaitu pada 31 Maret 2020.
3. Peneliti melakukan wawancara kepada karyawan CV Inti Abadi Jaya untuk mengetahui kondisi keuangan dan kondisi kegiatan operasional pada sebelum dan sesudah penetapan status kedaruratan kesehatan masyarakat terhadap COVID-19.
4. Peneliti akan membandingkan laporan keuangan CV Inti Abadi Jaya sebelum munculnya COVID-19 dengan laporan keuangan sesudah munculnya COVID-19 untuk mengetahui perbedaan pada laporan keuangan di dua kondisi.
5. Hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai kebijakan yang telah diterapkan oleh CV Inti Abadi Jaya akan dideskripsikan oleh peneliti.